

ANALISIS PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MENGUNAKAN APLIKASI SLIMS 8 DALAM EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PELAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DHARMAWANGSA MEDAN

Yusmiati¹, Sahnang Rangkuti², Al Firah³

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa, Indonesia

¹ email : Yusmiati@dharmawangsa.ac.id

²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa, Indonesia

² email : Sahnangrangkuti@dharmawangsa.ac.id

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa, Indonesia

³ email : alfirah41@dharmawangsa.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of management information systems using the SLiMS 8 application in improving the quality of services to users, identifying the obstacles faced and solutions that can be applied to improve the efficiency and effectiveness of services at the Dharmawangsa University Library UPT. Data collection methods involve observation, interviews, and documentation with qualitative descriptive data analysis. The research results show that this application has a big positive impact on visitors, including a faster and more accurate book search process, ease of accessing book collections and other materials, as well as more practical borrowing management, contributing to supporting academic activities. The SLiMS 8 application provides effective digital solutions and supports progress in the world of libraries and education. This application is increasingly developing and has an influence on library performance, encouraging librarians to think creatively and innovatively in information services so that readers' interest in reading increases and the number of library materials increase

Keywords : Management Information System, SLiMS 8 Application, Service Efficiency and Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi manajemen menggunakan aplikasi SLiMS 8 dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan di UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan dampak positif yang besar bagi pengunjung, antara lain proses pencarian buku menjadi lebih cepat dan akurat, kemudahan dalam mengakses koleksi buku dan bahan pustaka lainnya, serta pengelolaan peminjaman yang lebih praktis, berkontribusi dalam mendukung kegiatan akademik. Aplikasi SLiMS 8 memberikan solusi digital yang efektif dan mendukung kemajuan dunia perpustakaan dan pendidikan. Aplikasi ini semakin berkembang dan memberikan pengaruh terhadap kinerja perpustakaan, mendorong pustakawan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam layanan informasi sehingga minat baca pembaca meningkat dan jumlah bahan pustaka bertambah.

Kata Kunci : Sistem Informasi Management, Aplikasi SLiMS 8, Efisiensi Layanan dan Efektivitas

1. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi digital di perpustakaan dibutuhkan untuk mempermudah pustakawan dalam pengolahan bahan pustaka. Aplikasi SLiMS versi 8 yang semakin berkembang dan berpengaruh bagi kinerja perpustakaan mendorong para pustakawan harus berpikir secara kreatif dan inovatif dalam pelayanan informasi sehingga minat baca pemustaka semakin meningkat dan bertambahnya jumlah bahan pustaka.

Adanya aplikasi SLiMS 8, dapat membantu proses pekerjaan meliputi pengolahan buku, registrasi kartu anggota, absensi pengunjung dan sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku. Aplikasi SLiMS 8 menyediakan fitur yang memudahkan proses pendaftaran anggota baru. Pustakawan dapat dengan mudah menginput data identitas, kontak, dan informasi lainnya dari anggota baru. Selain itu, SLiMS 8 akan mencetak kartu anggota dan menambahkan data anggota ke dalam sistem, sehingga terlihat perkembangan registrasi anggota UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa.

Tabel 1. Jumlah Buku di UPT Perpustakaan Dharmawangsa

No	Tahun	Eksemplar	Target
1	2016/2017	1.096	0
2	2017/2018	540	0
3	2018/2019	1.641	0
4	2019/2020	579	0
5	2020/2021	334	0
6	2021/2022	408	0
7	2022/2023	0	0
8	2023/2024	0	0
	Jumlah	4.598	0

Sumber : UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa (2024)

Keterbatasan anggaran berdampak pada ketidakmampuan perpustakaan untuk menambah jumlah koleksi buku secara konsisten setiap tahun. Akibatnya, koleksi buku tidak selalu mencakup edisi terbaru, sehingga pengunjung terutama mahasiswa sering kesulitan mencari referensi yang sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Kondisi ini pada akhirnya dapat menurunkan minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kebutuhan dan preferensi pemustaka terhadap bahan pustaka dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa awalnya menggunakan sistem manual dalam pengelolaan perpustakaan, selama penerapan sistem manual tidak efektif di antaranya dari segi waktu pengolahan buku, begitu juga dalam penelusuran informasi buku lebih lama.

Sistem pengelolaan manual tidak mampu memfasilitasi pelayanan bagi pengunjung perpustakaan Universitas Dharmawangsa secara efisien dan efektif. Selain itu, jumlah staf yang ada berjumlah 4 (empat) orang tidak sebanding dengan pengunjung perpustakaan yang harus dilayani yang mencakup dari mahasiswa, dosen serta karyawan.

Tabel 2. Daftar Pengunjung Pengguna Teknologi Periode 2020 - 2024

Tahun	Jumlah Pengunjung
2020/2021	990 orang
2021/2022	3.893 orang
2022/2023	5.630 orang
2023/2024	6.843 orang
Jumlah	17.356 orang

Sumber :

Universitas Dharmawangsa (2024)

Perpustakaan

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun berikutnya, jumlah pengunjung perpustakaan mulai meningkat. Banyak mahasiswa, terutama yang berada di semester akhir, sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi teoritis terkait dengan penelitian skripsi mereka, yang turut berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung.

Penggunaan aplikasi SLiMS 8 di UPT Perpustakaan Dharmawangsa bertujuan untuk

memberikan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pengunjung dan pustakawan. Namun, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, seperti jaringan yang tidak stabil, di mana aplikasi ini sangat bergantung pada koneksi internet. Ketidakstabilan ini dapat mengganggu akses pengguna. Selain itu, terjadinya *server error* dapat menyebabkan aplikasi tidak dapat diakses, dan adanya ancaman *hacker* dapat mengancam keamanan sistem, berpotensi mengakibatkan hilangnya data.

Yoraeni, dkk (2023:2), Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang terdiri dari perangkat lunak, hardware, data, prosedur, dan personil yang terintegrasi dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna dan *relevan* bagi organisasi dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien.

Fungsi sistem informasi manajemen adalah sistem informasi manajemen sangat penting dalam mendukung aktivitas organisasi dengan cara mempermudah pengelolaan, membantu manajemen dalam perencanaan, pengawasan, dan pengarahan di seluruh departemen. Efisiensi pengolahan data menyediakan data yang akurat dan *real-time*, sehingga meningkatkan efektivitas pengolahan informasi.

Pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas, mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas organisasi. Peningkatan sumber daya manusia, SDM di harapkan akan mampu meningkatkan kinerja dengan proses yang sistematis dan terkoordinir dengan dukungan teknologi. Dengan demikian, SIM berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Joesyiana & Leiwakabessy (2024:6), tujuan dari sistem informasi manajemen, yaitu :

1. Menyediakan layanan informasi dalam perhitungan produk, harga pokok jasa, atau tujuan lain yang menjadi target manajemen.
2. Menyediakan layanan yang tepat dipergunakan menjadi media pengendali, perencanaan, evaluasi serta sebagai sarana perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi pendukung yang dapat digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan suatu perusahaan.
4. Secara garis besar sistem informasi suatu manajemen bertujuan untuk memudahkan pekerjaan dan pengelolaan manajemen dalam suatu perusahaan.

Athoillah & Putri (2023:26) mengemukakan sistem informasi manajemen memiliki peranan yang sangat penting, dalam operasional dan pengambilan keputusan di suatu organisasi dengan peran utama yaitu :

1. Pengumpulan Dan Penyimpanan Data
Sim bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisir data dan informasi yang diperlukan oleh organisasi. Hal ini memungkinkan akses mudah dan cepat terhadap informasi yang relevan dan akurat.
2. Pengolahan Data
SIM melakukan pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Melalui proses pengolahan data, SIM dapat menghasilkan laporan, analisis, dan informasi lainnya yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.
3. Dukungan Pengambilan Keputusan
Salah satu peran utama SIM adalah memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan. SIM menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan terkini kepada manajemen, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan data fakta yang ada.
4. Integrasi dan Koordinasi
SIM membantu dalam integrasi dan koordinasi berbagai fungsi dan departemen di dalam organisasi. Dengan adanya SIM, Informasi dapat mengalir dengan lancar antara berbagai bagian organisasi, memungkinkan koordinasi yang efisien dan kerja sama yang lebih baik.
5. Peningkatan efisiensi dan Produktivitas
SIM membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi dengan menyediakan alat dan sistem otomatisasi. Proses manual yang memakan waktu dapat digantikan dengan sistem otomatis yang lebih cepat dan efisien, menghemat waktu dan sumber daya organisasi.
6. Pemantauan dan Pengendalian
SIM juga berperan dalam pemantauan dan pengendalian kinerja organisasi. Dengan adanya sistem

yang terintegrasi, manajemen dapat memantau kinerja operasional, menganalisis tren, dan mengidentifikasi masalah potensial. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja dan mencapai tujuan organisasi.

7. SIM menyediakan alat dan metode analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi, mengidentifikasi tren, dan melakukan perencanaan ke depan. Dengan menggunakan SIM, manajemen dapat melakukan analisis data untuk mengidentifikasi peluang bisnis, memperbaiki proses operasional, atau mengoptimalkan alokasi sumber daya.

Efisiensi pelayanan adalah perbandingan terbaik antara input dan output pelayanan. Secara ideal, pelayanan akan efisien apabila birokrasi pelayanan dapat menyediakan input pelayanan, seperti biaya dan waktu pelayanan yang meringankan masyarakat penggunaan jasa. Demikian pula dalam sisi *output* pelayanan.

Sawir (2020:21), pelayanan optimal dapat dilihat dari :

1. Kecepatan, dapat diukur melalui pemakaian waktu yang di pergunakan. Hari, bulan dan tahun hendaknya direncanakan pemakaian dengan sebaik-baiknya. Sehingga tidak ada pekerjaan yang tertunda, terlambat, atau terbengkalai. Waktu kerja hendaknya selalu produktif, yaitu tidak ada waktu yang hampir tanpa memberikan suatu hasil kerja seberapa pun kecilnya.
2. Keakuratan, dapat di nilai dari segi efisiensi target, yakni hasil dari pelaksanaan pekerjaan tersebut dapat maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan baik secara kuantitas maupun kualitas
3. Kemudahan, Dapat dinilai dari segi biaya yang digunakan. Pengeluaran biaya juga sebaiknya tidak sia-sia dengan kata lain penggunaan barang atau alat perusahaan dapat dilakukan dengan seperlunya. Pengeluaran biaya sebaiknya di lakukan seminimal mungkin guna mengefesienkan dana yang dimiliki.
4. Kemudahan, dalam arti dapat memanfaatkan dengan baik pengguna tenaga dan pikiran. Dalam melaksanakan pekerjaan hendaknya tidak di lakukan berlebihan. Pekerjaan dilakukan sedapat-dapatnya tidak terlalu memaksakan untuk diubah menjadi lebih ringan, sederhana, dan mudah untuk di kerjakannya.

Erwin, Loso & dkk (2023:77), komponen sistem informasi manajemen terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran dan komponen sistem informasi manajemen terdiri dari :

1. Perangkat keras (*Hardware*), komponen fisik utama komputer yang digunakan untuk mengolah *database system*. Contoh : Komputer, Hardisk, Jaringan, dan lainnya
2. Sistem Operasi (*Operating System*), sebuah rangkaian bahasa pemrograman yang berjalan di atas BIOS (*Basic Input Output*), sistem operasi merupakan wadah untuk menjalankan aplikasi yang digunakan untuk merancang dan membangun sistem basis data. Contoh: *Microsoft Windows, Linux, Android* dan alinnya.
3. Pengguna (*User*), menggunakan dan mengolah aplikasi yaitu, aplikasi sistem basis data yang dibangun. Contoh: *Pemrogrammer, Operator, Administrator database* dll.
4. *Database* (Basis Data), basis data sumber dari kumpulan data yang terintegrasi dalam *database System*.
5. *Database Management system* (DBMS), perangkat lunak (*software*) atau aplikasi, yang berjalan di dalam sistem operasi, berfungsi untuk mengolah, menjalankan dan merancang sistem dari basis data. Contoh: *MySQL, Ms.Acces, Oracle*, dan lainnya.
6. Aplikasi Pendukung (*Other Application*), penghubung anantara sistem dengan sistem eksternal dan terpusat menjadi sebuah sistem, yang digunakan untuk mempermudah pengguna (*user*) dalam berinteraksi dengan sistem yang dibuat (*user Friendly*). Contoh: Aplikasi berbasis *Website*, Aplikasi berbasis *Mobile* dan lain-lain
7. Dapat membantu menganalisis pelaksanaan kebijakan program dan mengidentifikasi keperluan pendukung sistem informasi.
8. Dapat memperbaiki produktifitas dan pengembanagn dalam manajemen sistem, serta pengolahan transaksi untuk meminimalisir biaya dan maksimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan.

Kasmir (2017: 47), pelayanan adalah tindakan atau perbuatan seseorang atau suatu organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, sesama karyawan, dan juga pimpinan. Kasmir (2017: 6), faktor yang mempengaruhi pelayanan adalah jumlah tenaga kerja, kualitas tenaga kerja motivasi karyawan kepemimpinan, budaya organisasi kesejahteraan karyawan, lingkungan kerja dan faktor lainnya meliputi sarana dan prasarana yang digunakan. Pelayanan yang baik memiliki ukuran tertentu yang dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Tjiptono dan Gregorius (2016:20), pelayanan yang baik mencakup kriteria pelayanan, yaitu :

1. Ketepatan waktu pelayanan, termasuk didalamnya waktu untuk menunggu selama transaksi maupun proses pembayaran.
2. Akurasi pelayanan, yaitu meminimalkan kesalahan dalam pelayanan maupun transaksi
3. Sopan santun dan keramahan ketika memberikan pelayanan
4. Kemudahan mendapatkan pelayanan, yaitu tersedianya sumber daya manusia untuk membantu melayani konsumen serta fasilitas pendukung seperti komputer.
5. Kenyamanan konsumen, yaitu seperti lokasi, tempat parkir, ruang tunggu yang nyaman, aspek kebersihan, ketersediaan informasi dan lain sebagainya.

Riani (2021:2450) manfaat dari pelayanan salah satunya adalah upaya meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan atau pun pemerintah kepada para pelanggan atau masyarakat, serta dapat menjadi acuan untuk pengembangan penyusunan standar pelayanan. Adapun manfaat pelayanan prima bagi pelanggan

1. Kebutuhannya terpenuhi
2. Merasa dihargai, dihormati dan diperlakukan dengan baik
3. Merasa dipercaya sebagai mitra bisnis
4. Merasa menemukan lembaga yang profesional

Efisiensi pelayanan adalah perbandingan terbaik antara input dan output pelayanan. Secara ideal, pelayanan akan efisien apabila birokrasi pelayanan dapat menyediakan input pelayanan, seperti biaya dan waktu pelayanan yang meringankan masyarakat penggunaan jasa dan sebaliknya di sisi *output* pelayanan. Sawir (2020:21), pelayanan optimal terdiri dari :

1. Kecepatan, dapat diukur melalui pemakaian waktu yang dipergunakan secara produktif. Hari, bulan dan tahun hendaknya direncanakan pemakaian dengan sebaik-baiknya. Sehingga tidak ada pekerjaan yang tertunda, terlambat, atau terbengkalai.
2. Keakuratan, dapat dinilai dari segi efisiensi target, hasil dari pelaksanaan pekerjaan tersebut dapat maksimal sesuai target yang ditetapkan baik secara kuantitas atau kualitas
3. Kemudahan, dapat dinilai dari segi biaya yang digunakan. Pengeluaran biaya juga sebaiknya tidak sia-sia dengan kata lain penggunaan barang atau alat perusahaan dapat dilakukan dengan seperlunya. Pengeluaran biaya sebaiknya dilakukan seminimal mungkin guna mengefisienkan dana yang dimiliki.
4. Kemudahan, dapat memanfaatkan dengan baik tenaga dan pikiran. Pekerjaan dilakukan sedapat-dapatnya tidak terlalu memaksakan diubah menjadi lebih ringan, sederhana, dan mudah untuk di kerjakannya.

Masruri (2014:11), efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutu. Mardiasmo (2017:134), efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Ali, Awaluddin, & Salam, (2019:245), efektivitas sebuah program dapat dilihat dari beberapa aspek yang telah dicapai yaitu :

1. Aspek tujuan, sebuah program dikatakan sangat efektif apabila dilihat dari sudut hasil jika sebuah tujuan program tersebut telah di capai. Penilaian aspek ini bisa dilihat dari prestasi yang sudah dicapai oleh peserta.
2. Aspek tugas atau fungsi, lembaga atau organisasi bisa dikatakan efektivitas apabila sudah melaksanakan tugas serta fungsi, begitu juga suatu program pembelajaran akan lebih efektif jika tugas dan tujuannya dilaksanakan dengan baik.
3. Aspek rencana atau program, pembelajaran yang terprogram jika semua rencana ini dapat dilaksanakan maka rencana program bisa dikatakan sudah efektif.
4. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga bisa dilihat dari beberapa fungsi atau aturannya yang sudah dibuat dalam rangka menjaga sebuah proses keguatan.

Iswanto (2019:165) Aplikasi SLiMS merupakan *software* manajemen perpustakaan yang mudah digunakan baik oleh pengelola perpustakaan maupun pengguna. Beberapa keuntungan pemanfaatan program SLiMS untuk pengelolaan perpustakaan yaitu :

1. Peningkatan kinerja kerja pada perpustakaan
2. Peningkatan produktivitas kerja pada perpustakaan
3. Efektifitas dalam kerja pada perpustakaan
4. Mempermudah pekerjaan di perpustakaan

Anggun (2019:8) "*Senayan Library Management System* atau yang sering disingkat SLiMS merupakan salah satu *open source software* berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun sistem otomatisasi perpustakaan." Selanjutnya Anggun & Samosir (2019:1) mengemukakan bahwa : "Sebagai perangkat lunak, SLiMS mampu berjalan sempurna di dalam sistem didalam sistem jaringan lokal (internet). SLiMS dikembangkan di atas *platform GNU/Linux* dan dapat beroperasi dengan lancar pada *platform* lain seperti Unix BSD dan Windows.

Adanya pengembangan guna penyempurnaan program SLiMS memiliki banyak versi dan versi-versi tersebut selalu mengalami peningkatan, karena dengan melakukan pengembangan maka program akan lebih stabil dan adanya dokumen program terbaru. Hingga saat ini SLiMS sudah berkembang dengan sangat pesat, adapun versi dari SLiMS yaitu SLiMS 3.14 (Seulanga), SLiMS 3.14 (Matoa), SLiMS 5 (Meranti), SLiMS 7 (Cendana), dan SLiMS 8 (Akasia). SLiMS dirancang sebagai solusi otomatisasi perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya perpustakaan. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web, SLiMS menawarkan kemudahan akses dan pengelolaan informasi bagi pustakawan dan pengguna. Sistem ini tidak hanya membantu dalam pengolahan data perpustakaan, tetapi juga mendukung berbagai layanan yang meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses koleksi dan informasi yang tersedia

Angelia (2014:2) terdapat 11 fitur atau menu SLiMS, yaitu:

1. *Home*, tampilan utama dari aplikasi SLiMS.
2. OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang digunakan untuk pencarian katalog buku di dalam perpustakaan.
3. Bibliografi, dimanfaatkan untuk menyimpan dan memasukkan data buku ke dalam aplikasi SLiMS.
4. Sirkulasi, dimanfaatkan sebagai sistem untuk peminjaman dan pengembalian buku didalam suatu perpustakaan.
5. Keanggotaan, dimanfaatkan sebagai sistem penyimpanan seluruh kegiatan keanggotaan.
6. *File*, dimanfaatkan sebagai data bibliografi
7. Inventarisasi, dimanfaatkan sebagai mengolah majalah, jurnal dan lain sebagainya.
8. Sistem dimanfaatkan sebagai menu untuk mendesain aplikasi SLiMS yang diterapkan di perpustakaan.
9. Pelaporan, dimanfaatkan sebagai pelaporan seluruh kegiatan yang dilakukan di suatu perpustakaan dengan mengaplikasikan SLiMS.
10. Kendali terbitan Berseri, dimanfaatkan untuk mengecek koleksi yang terdapat di perpustakaan.
11. Modul Presensi, difungsikan sebagai alat hitung pengunjung perpustakaan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Dharmawangsa yang beralamat di Jl.K.L. Yos Sudarso No 224, Kec. Medan Barat. Kota Medan Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data :

Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data : data sekunder dan primer. Data primer biasanya diperoleh dari wawancara observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Data yang diambil langsung dari pihak perpustakaan terkait analisis pengelolaan sistem informasi manajemen menggunakan aplikasi SLiMS 8 dalam efisiensi pelayanan UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa Medan. Data Sekunder diperoleh dari berbagai sumber misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah jurnal, buku-buku, serta sumber lainnya yang membutuhkan untuk menunjang dalam penelitian ini.

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi partisipasi aktif (*activ participation*), peneliti ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh pustawakan tetapi belum sepenuhnya lengkap. Peneliti juga mengumpulkan informasi melalui wawancara terstruktur, dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada pustawakan dan pemustaka terkait dengan pengelolaan sistem informasi manajemen menggunakan aplikasi SLiMS 8 dalam efisiensi pelayanan perpustakaan.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan *field research*, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan pengamatan langsung pada UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa Medan. Penelitian ini memerlukan informasi dari beberapa informan yang berkaitan dengan kendala dan solusi penelitian. Adapun informan tersebut, yaitu :

Informan Utama

1. Dede Aditya Nugraha, Sos.,M.H (Kepala UPT Perpustakaan)
2. Ananda Hadi Elyas, S.Kom,M.Kom (Kepala UPT TIPDA)

Informan Tambahan

Dosen/ Pegawai

1. Deliana Amd (Sekretaris Perpustakaan)
2. Teuku Muhammad Syauqi,SH.I.MM (Dosen FEB)
3. Bambang Hendra Siswoyo S.Pi.,M.Si (Dosen FAPERI)
4. Sri Wahyuni. S.Kom.,M.Kom (Dosen FTIK)
5. Nita Nurvita.,S.H.,M.H (Dosen FH)
6. Dr. Wina Asry, S.Pd.i.,M.Pd (Dosen FAI)
7. Dr. Maria Ulfa Batoebara (Dosen FISIP)

Mahasiswa

1. Muhammad Arkan Nugroho (FISIP)
2. Amanda Chairunnisa Siregar (FEB)
3. Qad Runnida (FH)
4. Masdeliarni Harahap (FAI)
5. Idia Sarifani Lubis (FEB)
6. Satria Maulana Yusuf Harahap (FAPERI)
7. Fauzi Akbar (FTIK)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem temu kembali koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa Medan dilakukan secara manual, namun seiring dengan bertambahnya jumlah koleksi dan banyaknya jumlah pengunjung maka perpustakaan membuat aplikasi sistem temu kembali informasi yang bersifat automasi yang menggunakan *Open Source* yaitu *Senayan Library Manajemen System (SLIMS)*. *Senayan Library Manajemen System (SLIMS)* adalah *Open Source Software* berbasis web untuk memenuhi kebutuhan automasi.

Pelayanan Perpustakaan Universitas Dharmawangsa Medan

Pelayanan UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa, meliputi layanan pemustaka yang terdiri dari peminjaman, perpanjangan, pengembalian dan shelving buku serta keterlambatan pengembalian buku layanan selanjutnya adalah layanan sirkulasi.

Layanan sirkulasi pelayanan yang diberikan kepada pemustaka untuk memperoleh peminjaman bahan pustaka dan penyelesaian administrasinya. Layanan referensi atau rujukan sebagai pelayanan yang diberikan kepada pemustaka dalam bentuk bantuan, petunjuk atau bimbingan untuk menemukan bahan pustaka atau informasi. Namun, layanan yang mulsi dikembangkan adalah

layanan koleksi digital, seperti pemustaka yang mencari referensi judul skripsi atau tesis, dan laporan penelitian yang dapat ditelusuri melalui katalog *online* (OPAC). Tidak ada layanan pinjaman dan pengembalian buku saat istirahat

Tabel 3. Jam Operasional UPT. Perpustakaan Universitas Dharmawangsa

Hari	Shift 1	Istirahat	Shift 2
Senin - Kamis	09..30-13.30	13.30-16.30	16.30-19.30
Jumat	09.30-11.30	13.30-16.30	16.30-19.30
Sabtu	09.30-13.30		

Sumber Data : UPT Perpustakaan Universita Dharmawangsa Medan (2024)

Tabel 4. Koleksi Buku UPT. Perpustakaan UNDHAR T.A 2023/2024

Fakultas	Prgram Studi	JENIS KOLEKSI																Jumlah Buku		JUMLAH BK., SK., T., DS.,PL., KI.	
		Buku Wajib		Buku Ajar		Buku Anjuran		Skripsi		Tesis		Desertasi		Karya		Lain-Lain		Judul	EKS.	Judul	EKS.
		Judul	EKS.	Judul	EKS.	Judul	EKS.	Judul	EKS.	Judul	EKS.	Judul	EKS.	Judul	EKS.						
Hukum	Ilmu Hukum	553	1132	571	815	1025	1342	1660	1660	1	1	4	4	20	20	111	186	2260	3475	3945	5160
Sospol	ADM. Negara	241	449	191	299	368	570	275	275	0	0	0	0	4	40	65	96	865	1414	1144	1729
	ADM. Bisnis	329	467	209	378	377	516	390	390	1	1	0	0	2	2	57	87	972	1448	1365	1841
	Ilmu Komunikasi	287	395	104	171	228	277	61	61	4	4	3	3	18	18	66	85	685	928	771	1576
Perikanan	Budidaya Perikanan	181	307	189	217	420	538	348	348	1	1	0	0	0	0	53	77	843	1139	1192	1488
Pend. Agama Islam		250	516	200	399	431	792	272	272	0	0	0	0	34	34	109	159	990	1866	2013	2172
Ekonomi	Akuntansi	455	881	263	465	543	1138	1901	1901	0	0	0	0	40	40	138	533	1399	3017	3340	4958
	Manajemen Bisnis	443	952	311	544	626	1168	2553	2553	0	0	0	0	169	169	121	167	1501	2831	4223	5553
D3	Akuntansi	164	356	243	357	454	483	388	388	0	0	0	0	53	53	56	104	917	1300	1358	1741
Komputer	Manajemen Informatika	203	387	197	385	374	537	251	251	0	0	0	0	0	0	54	127	828	1436	1079	1687
Sumber Data : UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa Medan (2024)		1106	2312	1478	4080	4816	9361	18991	18991	14	14	7	7	140	140	830	1621	11260	18854	20430	27905

Berdasarkan tabel di atas, variabel yang mempengaruhi pelayanan perpustakaan adalah jumlah koleksi buku, jurnal, dan sumber bacaan lainnya. UPT Perpustakaan Dharmawangsa memberikan efektivitas pelayanan, mengoptimalkan koleksi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, meningkatkan kualitas layanan, dan menyediakan fasilitas yang nyaman agar pengguna merasa tenang atau puas.

Menurut Dede Aditya Nugraha.S.Sos.,M.H (Kepala UPT Perpustakaan), untuk meningkatkan efisiensi pelayanan di UPT Perpustakaan Dharmawangsa kami menggunakan sistem manajemen perpustakaan yang otomatis dapat mempermudah pencatatan koleksi, peminjaman, dan pengembalian buku. Dengan penerapan sistem ini, proses yang sebelumnya manual menjadi lebih efisien, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan mempercepat layanan kepada pengguna. Sistem ini juga dapat menyediakan katalog online (OPAC) yang memungkinkan pengguna untuk mencari koleksi secara mandiri.

Dengan adanya OPAC, pengguna tidak perlu lagi mencari buku secara fisik di rak, sehingga menghemat waktu dan meningkatkan aksesibilitas informasi yang dibutuhkan. Untuk meningkatkan efektivitas pelayanan di UPT Perpustakaan Dharmawangsa kami berusaha mengoptimalkan koleksi yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, meningkatkan kualitas layanan, dan menyediakan fasilitas yang nyaman agar pengguna merasa puas.

Kemampuan perpustakaan untuk memberikan layanan yang cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Beberapa hal penting yang dapat meningkatkan efisiensi pelayanan di Perpustakaan Universitas Dharmawangsa antara lain :

1. Ketersediaan Sistem Informasi dalam katalog dan meningkatkan efisiensi pencarian buku
2. Koleksi yang terkelola dengan baik secara detail dan akurat.

3. Fasilitas yang mendukung, adanya ruang baca yang nyaman dan kondusif, pencahayaan yang baik, akses internet yang stabil.
4. Pelayanan staf yang professional yang ramah, sabar, dan siap membantu pengguna.

Operasional perpustakaan yang memberi pelayanan terbaik tentu tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam mengoperasikan aplikasi SLiMS 8. Pemakaian aplikasi masih kurang optimal, hal ini disebabkan oleh hanya 2 (dua) dari 4 (empat) orang staf perpustakaan yang mampu mengoperasikan komputer dan mengelola aplikasi SLiMS 8 dan 2 (dua) staf perpustakaan tidak memiliki latar belakang ilmu perpustakaan, sehingga staf menyadari kesulitan untuk memaksimalkan penggunaan sistem aplikasi SLiMS 8. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi staf karena anggaran yang terbatas, mengakibatkan rendahnya keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi terbaru yang dapat menghambat efisiensi dan efektivitas pelayanan.

Kurangnya minat mahasiswa dan dosen untuk mengunjungi perpustakaan disebabkan oleh keterbatasan referensi dan koleksi sumber bacaan yang tersedia, serta kurangnya kreativitas dari UPT Perpustakaan Universitas Dharmawangsa dalam menarik perhatian pengunjung sehingga menyebabkan minimnya kunjungan mahasiswa dan dosen ke perpustakaan. Hal ini tidak terlepas dari minimnya ketersediaan anggaran untuk perpustakaan sehingga berbagai program dan kegiatan pemberian reward pengunjung yang sebelumnya diadakan terpaksa tidak diadakan dan pengadaan koleksi buku baru sangat terbatas. Perpustakaan sebagai mana diuraikan diawal tidak membuat target kunjungan ke perpustakaan sebagai target kinerja karena minimnya dukungan dana.

Menurut Ananda Hadi Elyas, S.Kom.,M.Kom (Kepala UPT TIPDA), adanya kendala teknis yang cukup signifikan dalam penggunaan aplikasi SLiMS 8, telah mengganggu kelancaran proses pelayanan perpustakaan seperti adanya gangguan jaringan internet, server error, adanya ancaman hacker, serta lambatnya respon sistem. Kendala ini tidak hanya menyulitkan petugas dalam menjalankan tugas sehari-hari, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Pengguna mengalami kesulitan dalam mencari informasi yang mereka butuhkan dan dapat menyebabkan hilangnya data penting yang tersimpan dalam sistem, sehingga berpotensi mengganggu kelangsungan pengelolaan koleksi perpustakaan.

Adapun langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman staf perpustakaan dalam penggunaan aplikasi SLiMS 8 dengan menyelenggarakan workshop dan seminar dengan narasumber yang ahli dalam SLiMS 8, staf diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung penggunaan SLiMS 8 di bawah bimbingan instruktur berpengalaman. Hal ini akan membantu mereka memahami konsep secara lebih baik dan mengatasi kendala yang mungkin timbul. Adanya panduan dan referensi bagi pengguna untuk mudah memahami fitur-fitur tertentu dalam aplikasi SLiMS 8.

Kendala teknis pada aplikasi SLiMS 8 menjadi faktor penghambat utama dalam mencapai tujuan perpustakaan untuk memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, dan efisien. Perlu dilakukan upaya serius untuk mengatasi masalah teknis ini agar pelayanan perpustakaan dapat ditingkatkan secara berkala, dilakukan upgrade jaringan, software/ hardware, seperti menggunakan router dan modem yang lebih baik untuk meningkatkan kecepatan dan stabilitas koneksi, dan memastikan bandwidth yang cukup sehingga dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi kemacetan, semua pengguna dapat mengakses aplikasi dengan lancar tanpa gangguan.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Laili (2024) yang menjelaskan dampak positif yang di hasilkan oleh penggunaan aplikasi SLiMS 8 di perpustakaan; Nur Alfian (2015), persamaan bahwa penerapan aplikasi SLiMS membawa dampak positif, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap koleksi perpustakaan dan mempermudah pencarian informasi; Ali Syahbana Lubis (2019) pemanfaatan sistem informasi yang tepat mampu memberikan dampak positif dan signifikan atas efisiensi kerja karyawan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan, diperoleh 2 dari 7 informan sering mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari referensi dan mendukung kegiatan akademik mereka. Namun, ada 5 informan yang jarang mengunjungi perpustakaan karena sarana yang kurang memadai, jadwal kuliah yang padat. Beberapa diantaranya juga menyatakan bahwa mereka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui

sumber lain seperti internet atau *e-book*, sehingga mereka tidak perlu untuk datang ke perpustakaan.

Namun bila dibandingkan dengan data jumlah kunjungan anggota yang relatif terbatas, maka keterbatasan sumber bacaan dengan terbitan mutakhir dapat menjadi indikator mahasiswa jarang mengunjungi perpustakaan. Beberapa informan, menyatakan bahwa koleksi perpustakaan masih kurang lengkap, terutama dalam memenuhi kebutuhan mereka terkait perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, seperti di bidang materi teknologi dan ilmu computer, referensi yang ada belum cukup *update* dan relevan dengan perkembangan terkini.

Pendapat beberapa informan mengenai upaya perpustakaan dalam menarik minat mahasiswa untuk berkunjung menunjukkan bahwa upaya perpustakaan saat ini dinilai kurang inovasi dan kreatif, tidak memiliki hal istimewa yang membedakannya dari perpustakaan lain sehingga terkesan monoton dan membosankan. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam program-program yang ditawarkan. Secara keseluruhan, upaya perpustakaan saat ini tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan, sehingga kurang mampu menggugah minat mahasiswa.

Aplikasi SLiMS 8 memberikan informasi *real time* mengenai ketersediaan buku, termasuk apakah buku tersebut tersedia atau sedang dipinjam, dan informasi posisi buku terletak pada lokasi rak yang memudahkan pencarian. Aplikasi ini mempermudah pengelolaan peminjaman buku, dimana pengguna dapat langsung mengetahui status peminjaman dan pengembalian buku, bahkan menghindari antrian panjang karena semua transaksi dapat dilakukan secara digital.

Keberadaan akses koleksi digital yang lebih efisien juga dinilai sangat membantu dalam mendukung proses belajar, karena memungkinkan mahasiswa mengakses materi kapan saja dan dari mana saja. Efektivitas operasional SLiMS 8 dipengaruhi oleh kecepatan dan stabilitas jaringan internet yang digunakan. Keluhan pengunjung perpustakaan terkait dengan jaringan internet yang sering lambat saat digunakan.

KESIMPULAN

1. Aktivitas dari perpustakaan untuk menarik minat mahasiswa dan dosen saat ini relatif terbatas dan monoton, sehingga kurang mampu menggugah minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan perlu mengadakan berbagai acara menarik yang dapat memotivasi mahasiswa dan dosen untuk lebih sering berkunjung
2. Peningkatan kompetensi staf melalui berbagai pelatihan sangat penting agar mereka dapat mengoperasikan dan mengelola aplikasi SLiMS 8 dengan lebih baik, serta untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan meningkatkan kualitas pelayanan.
3. Pengadaan koleksi buku baru sangat terbatas dan lebih bertumpu pada anggaran yang disediakan oleh Universitas/yayasan sehingga kuantitas dan keanekaragaman koleksi menjadi kurang memadai.
4. Dalam pengelolaan sistem informasi perpustakaan seperti SLiMS 8, terdapat beberapa tantangan teknis yang perlu diperhatikan untuk memastikan layanan berjalan dengan optimal. Diantara tantangan utama dalam pengoperasian SLiMS 8 adalah stabilitas jaringan yang kurang baik, di mana koneksi yang lambat atau tidak stabil dapat menghambat akses pengguna ke aplikasi.

REFERENSI

- Anggun, D., Purwaka, & Timoria Samosir, F. (2019). *Evaluasi Software Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu* | Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi. 1-4
<https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/4443>
- Angelia, P. L. (2014). *Pemanfaatan Senayan Library Information Management System (SLiMS) Di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa*. Retrieved 2-3
<https://www.semanticscholar.org/paper/Pemanfaatan-Senayan-Library->
- Ali, M., Awaluddin, M., & Salam, A. (2019). *Efektivitas Pelayanan Digital Program Samsat Keliling Di Kota Mataram*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 1–12.
https://www.researchgate.net/publication/337459984_Efektivitas_Pelayanan_Digital_Program_Samsat_Keliling_Di_Kota_Mataram
- Athoillah, Muhammad & Putri Rani Kurnia. (2023) *Sistem Infromasi Manajemen* Pena Persada Kerta Utama, Jawa Tengah

- Erwin, Loso dkk. (2023), *Sistem Informasi Manajemen*, PT.Sonpedia Publishing Indonesia, Kota Jambi
- Iswanto, Rahmat; Eke Wince; Marleni (2019). *Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup*. Tik Ilmu, 3, 160–192.
<https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1132>
- Joesyiana, Kiki & Leiwakabessy, Dominggus Rudolf, dkk. (2024) *Sistem Informasi Manajemen*, PT Sonpedia Publishing Indonesia, Kota Jambi
- Kasmir. (2017) *Customer Service Excellent*. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Masrusi. (2014) *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkantoran*". Padang: Akademia Permata
- Mardiasmo. (2017), *Perpajakan*, Andi: Bandung
- Priansa, Donni Juni. (2017) *Manajemen Pelayanan Prima*, Alfabeta Bandung
- Riani, Ni Ketut,(2021) *Starategi Peningkatan Pelayanan Publik*, WI Ahli Madya BPSDM Provinsi Bali, JIP: Jurnal Penelitian Penelitian Vol 1 No 11
<https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/489>
- Sawir, Muhammad. (2020) *Pelayanan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Tjiptono, Fandy & Gregorius, Chandra. (2016). *Service Quality Dan Saticfaction*. Yogyakarta; Andi Offset Penerbit Alfabeta, Bandung
- Yoraeni, Ani dkk. (2023) *Sistem Informasi Manajemen*, Scifintech Andrew Wijaya. Anggota IKAPI DKI Jakarta

